



**KEMENTERIAN, RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI**

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka sumber daya manusia perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul.

Dosen, adalah SDM perguruan tinggi yang memiliki peran yang sangat sentral dalam semua aktivitas di perguruan tinggi. Dalam era globalisasi ini, seorang dosen bukan hanya dituntut pakar dalam bidang kajian ilmunya (mengajar, meneliti, dan mengabdikannya kepada masyarakat) tetapi juga dituntut untuk mampu berkomunikasi (verbal dan tulisan); mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT); memiliki jejaring yang luas; peka terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia luar, bersikap *outward looking*, dan lain-lain.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dosen dengan kualifikasi tersebut sangat jarang dan umumnya hanya terkonsentrasi di beberapa perguruan tinggi tertentu saja, terutama di perguruan tinggi di Pulau Jawa. Untuk menekan disparitas kualitas, baik antara dosen junior dan dosen senior maupun antara perguruan tinggi maju dan sedang berkembang, diperlukan adanya upaya yang nyata. Salah satunya adalah dengan program memagangkan para dosen junior di bawah bimbingan dosen-dosen senior di perguruan tinggi yang sudah dikategorikan sebagai perguruan tinggi maju.

Program Magang ini pernah dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 80-an, dan kemudian diaktifkan kembali sejak tahun 2005 dalam kaitannya dengan perubahan status beberapa Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri. Untuk menekan tingginya disparitas kualitas antara PTN lama dengan PTN baru, kepada para dosen junior PTN baru tersebut dimagangkan pada PTN besar dengan bimbingan langsung dari dosen-dosen senior PTN besar tersebut.

Mengacu kepada respons yang sangat positif dari para mantan peserta magang dan para Pimpinan PTN baru tersebut terhadap hasil yang diperoleh dari kegiatan program magang, Kemristekdikti memperluas kesempatan kepada semua perguruan tinggi yang merasa memerlukan adanya program magang bagi para dosen junior, baik dari PTN maupun PTS.

B. TUJUAN PROGRAM MAGANG

Program Magang bagi dosen junior bertujuan untuk:

1. memperluas wawasan dosen junior mengenai pelaksanaan dan penyelenggaraan dunia kerja dosen (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberi kesempatan untuk mengalami secara langsung pelaksanaan kegiatan Tridharma tersebut di PT Pembina;
2. memberikan pengalaman kepada dosen junior untuk mengenal secara langsung manajemen perguruan tinggi dan kerjasama dengan mitranya di PTN Pembina;
3. memberi kesempatan kepada dosen junior untuk menjalin jejaring dengan dosen senior asal PTN pembina.

C. URAIAN PROGRAM

1. Batasan dan Ketentuan

a) Definisi Kerja

Program magang adalah suatu kegiatan pembinaan yang dikelola secara terpusat dan merupakan suatu program nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seorang tenaga akademik dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang dikoordinasikan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Pembinaan ini terutama dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program magang dan tenaga pembina di Perguruan Tinggi Pembina (PT Pembina) selama 4 (empat) bulan. Program ini bukan dimaksudkan untuk pencapaian suatu gelar lanjutan, walaupun dapat pula dimanfaatkan untuk mencari peluang dan penajagan melanjutkan studi mencapai gelar Doktor.

b) Perguruan Tinggi Pengirim (PT Pengirim)

PT Pengirim adalah perguruan tinggi yang mengirimkan tenaga dosennya untuk mengikuti program magang pada PT Pembina.

c) Perguruan Tinggi Pembina (PT Pembina)

PT Pembina adalah perguruan tinggi yang bereputasi yang mempunyai Program Studi/Jurusan/Departemen yang memenuhi persyaratan menurut kriteria Kemristekdikti, untuk menyelenggarakan pembinaan tenaga dosen melalui program magang.

d) Persyaratan Calon Peserta Program Magang

Pemilihan dan penetapan kriteria Dosen calon peserta Program Magang diserahkan kepada kebijakan Pimpinan PT Pengirim dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang ada di tempatnya masing-

masing. Namun dianjurkan, pesertanya adalah dosen junior berpendidikan minimal S2.

Adapun beberapa persyaratan yang dapat dijadikan pertimbangan oleh Pimpinan PT Pengirim dalam memilih calon peserta magang, a.l. status kepegawaian; kondisi kesehatan; motivasi; dan potensi pengembangan karir.

e) Persyaratan Tenaga Pembina

- 1) Tenaga akademik tetap yang memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala;
- 2) Diutamakan berpendidikan S3 yang masih aktif melaksanakan kegiatan Tridharma;
- 3) Berkepribadian baik dan memiliki motivasi tinggi untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan;
- 4) Bersedia melaksanakan tugas membina dosen magang dalam bidang kegiatan Tridharma (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan pengelolaan perguruan tinggi.

2. Uraian Tugas

Dalam pelaksanaan program magang ini terdapat beberapa pihak yang terlibat dengan masing-masing tugasnya antara lain:

a) Tugas Kemristekdikti.

- 1) Membuat buku pedoman Program Magang tahun 2017;
- 2) Menetapkan alokasi jumlah peserta Program Magang;
- 3) Menyeleksi dan menetapkan peserta Program Magang;
- 4) Menetapkan PT Pembina;
- 5) Menetapkan distribusi peserta program magang pada setiap PT Pembina;
- 6) Menyediakan pembiayaan program magang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 7) Mengadakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program magang;
- 8) Menerbitkan sertifikat untuk peserta yang telah selesai mengikuti program magang;
- 9) Mengevaluasi laporan pelaksanaan program magang.

b) Tugas Perguruan Tinggi Pembina (PT Pembina)

Menunjuk koordinator program magang di tingkat Perguruan Tinggi sebagai penanggung jawab kegiatan, dengan tugas:

- 1) Merencanakan program magang dengan memperhatikan kebutuhan peserta magang dan PT Pengirim;

- 2) Memberikan pengarahan kepada para pengelola magang dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan dari tingkat PT ke unit terkecil (program studi) PT Pembina;
- 3) Membantu mencarikan pemondokan peserta magang;
- 4) Menunjuk tenaga pembina yang memenuhi kriteria dan memiliki kepakaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta magang;
- 5) Menjadi petugas penghubung antara peserta magang, PT Pembina dan Kemristekdikti ;
- 6) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan magang dan membuat laporan pelaksanaan program magang ke Kemristekdikti setelah pelaksanaan Program Magang.

c) Tugas Perguruan Tinggi Pengirim (PT Pengirim)

- 1) Menetapkan prioritas kebutuhan dalam program magang menurut bidang ilmu, dan perkiraan jumlah tenaga akademik yang akan dikirimkan;
- 2) Mengadakan seleksi untuk calon peserta program magang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dengan memperhatikan kebijakan pengembangan staf di PT Pengirim dari tingkat Program Studi/Jurusan/Fakultas/Universitas;
- 3) Menugaskan calon peserta Program Magang yang telah diterima ke Perguruan Tinggi Pembina yang ditunjuk oleh Kemristekdikti;
- 4) Menjamin keterlaksanaan tugas yang ditinggalkan oleh peserta program magang;
- 5) Menjamin kelangsungan pembayaran gaji, pendapatan lainnya yang sah dan kesejahteraan dari peserta program magang selama mengikuti kegiatan magang, sesuai dengan Ketentuan yang berlaku;
- 6) Menindaklanjuti hasil program magang untuk pengembangan institusinya.

d) Persyaratan Peserta Program Magang

Syarat untuk menjadi peserta magang adalah:

- 1) Berpendidikan minimal S2
- 2) Umur dibawah 40 tahun
- 3) Sehat jasmani dan rohani (dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter), dan tidak sedang hamil
- 4) Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
- 5) Tidak sedang melaksanakan tugas belajar, prajabatan dan melaksanakan hibah penelitian
- 6) Mengunggah surat pernyataan izin dari pimpinan Perguruan Tinggi (lampiran-1)

- 7) Mengunggah surat pernyataan kesanggupan untuk mengikuti kegiatan Program Magang secara penuh (lampiran-2)
- 8) Setelah peserta dinyatakan diterima sebagai Peserta Program Magang Kemristekdikti 2017 peserta dilarang mengundurkan diri tanpa alasan yang dapat diterima oleh Kemristekdikti.
- 9) Peserta Magang setelah selesai mengikuti Program Magang:
 - a. Kembali ke PT Pengirim yang bersangkutan
 - b. Menindaklanjuti hasil program magang untuk pengembangan institusinya.

D. TATACARA PELAMARAN DAN PENGALOKASIAN PESERTA

Pendaftaran peserta program magang menggunakan kata kunci NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) peserta, dilakukan secara daring melalui laman: <http://magang.ristekdikti.go.id>, dengan mengunggah surat pernyataan pimpinan PT (lampiran-1) dan surat pernyataan peserta (lampiran-2). Pendaftaran peserta paling lambat hari **Jum'at, tanggal 28 April 2017 jam 16.30 WIB.**

Selanjutnya Kemristekdikti akan menetapkan peserta yang lolos seleksi untuk mengikuti program magang. Keputusan mengenai penentuan, penempatan dan penyebaran peserta program magang oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI Kemristekdikti bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

Informasi lengkap tentang pengumuman program magang dapat dilihat pada laman: <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id> email: magang@dikti.go.id. Alur proses pengajuan menjadi peserta Program Magang Dosen Kemristekdikti dapat dilihat pada alur program dibawah ini.



F. PENDANAAN

Biaya untuk pelaksanaan program magang dibebankan kepada anggaran Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI Kemristekdikti, meliputi :

1. Untuk Peserta Program Magang :

- a) Biaya satu kali perjalanan pergi-pulang dari PT Pengirim ke PT Pembina sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- b) Biaya hidup selama mengikuti program magang sebesar Rp. 1.500.000,- /bulan (maksimum empat bulan)
- c) Biaya buku, referensi, dan foto kopi sebesar Rp. 250.000,-/per orang /bulan
- d) Biaya transport lokal sebesar Rp. 480.000,-/bulan
- e) Biaya asuransi jiwa sebesar Rp. 150.000,-/bulan

2. Untuk PT Pembina

Biaya pengelolaan program Magang di PT Pembina akan ditentukan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI Kemristekdikti.

Lampiran 1

(Contoh format)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jabatan : Rektor/Direktur/Ketua

di

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa apabila usulan peserta magang (daftar nama calon peserta terlampir) lolos seleksi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang bersangkutan akan kami tugaskan secara resmi untuk mengikuti program magang sepenuhnya dan selama mengikuti program magang, yang bersangkutan akan dibebaskan dari tugas-tugas, baik tugas akademik maupun tugas administratif.

Selama mengikuti program magang tersebut, kepadanya akan tetap diberikan gaji dan pendapatan lainnya yang sah.

....., 2017

Rektor /Direktur/Ketua
Universitas/Politeknik/Sekolah
Tinggi.....

(.....)

Lampiran : Surat Penugasan Peserta Magang Oleh PT Pengirim

DAFTAR NAMA CALON PESERTA MAGANG
UNIVERSITAS/POLITEKNIK/Sekolah Tinggi
TAHUN 2017

No	Nama	NIDN	Program Studi

....., 2017
Rektor /Direktur/Ketua
Universitas/Politeknik/Sekolah Tinggi

(.....)

Lampiran 2

(Contoh format)

SURAT PERNYATAAN CALON PESERTA MAGANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Akan mengikuti seluruh kegiatan magang secara penuh pada PT Pembina yang sudah ditentukan.
2. Akan mematuhi peraturan dan tata tertib program magang
3. Akan mematuhi peraturan dan tata tertib PT Pembina.
4. Setelah selesai mengikuti Program Magang akan kembali ke PT Pengirim yang bersangkutan dan menindaklanjuti hasil program magang untuk pengembangan institusinya.

....., 2017

(.....)

NIP :